

## ABSTRAK

Ajeng Candra Puspita (F06411240), “Pemenuhan Standar Proses Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto”.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Hal ini tidak berlebihan, karena rendahnya prestasi belajar tidak terlepas dari berbagai faktor yang salah satunya adalah proses pembelajaran yang diterapkan.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kebondalem dan bagaimana upaya pemenuhan standar proses pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Ada dua pendekatan yang penulis gunakan untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu dengan menggunakan pendekatan teoritis dan empiris. Pendekatan teoritis yang dimaksud adalah untuk mengetahui konsep perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan pembelajaran dari Permendikbud No. 65 tahun 2013 yang ditunjang oleh sumber-sumber terkait. Pendekatan empiris dimaksudkan untuk mengetahui fakta di lapangan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Format penilaiannya menggunakan format observasi, check list dengan skala prosentase yang kemudian dideskripsikan untuk mendukung analisis data sehingga dapat diketahui dengan mudah sejauh mana upaya pemenuhan standar proses pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Berdasarkan hasil penelitian, SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto sejak awal tahun ajaran 2013/2014 mulai menerapkan Kurikulum baru yang digulirkan pemerintah, yaitu Kurikulum 2013. Sejak saat itu pula pembelajaran PAI dan Budi Pekerti diarahkan mengacu pada standar proses yang tercantum pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013. Pemenuhan standar proses pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto adalah sebagai berikut: (1) Pemenuhan Standar Proses Pada Komponen Perencanaan Pembelajaran mendapat prosentase sebesar 100%. hal ini berarti komponen perencanaan tergolong sangat baik. (2) Komponen Pelaksanaan Proses Pembelajaran tergolong baik dengan prosentase 92,30%. (3) Komponen penilaian proses dan hasil pembelajaran tergolong cukup baik dengan prosentase 65%. (4) Sedangkan komponen pengawasan pembelajaran tergolong sangat baik dengan prosentase 90%.